

Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa (Studi Kasus BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor)

Herman Susilo¹, Tariska Meli Hidayah², Fajri Cahya Wijaya³, Syafrudin Mansur⁴, Fathin Ilham Rafiuddin⁵, Nabilla Khansa Arylda Prameiswary⁶, Tafana Febriana Purwanto⁷, Iin Karina⁸, Afdal Ridwan⁹, Reska Nurfitri¹⁰

12345678910 STES Bhakti Nugraha, Tangerang

Email: ¹hermansusilo@stesbn.ac.id, ²2022101006@mhs.stesbn.ac.id,

³2022101079@mhs.stesbn.ac.id, ⁴2022101096@mhs.stesbn.ac.id, ⁵2022101007@mhs.stesbn.ac.id,

⁶2022101016@mhs.stesbn.ac.id, ⁷2022101010@mhs.stesbn.ac.id, ⁸2022101037@mhs.stesbn.ac.id,

⁹2022101005@mhs.stesbn.ac.id, ¹⁰2022101046@mhs.stesbn.ac.id

Sejarah Artikel:

Disubmit: November 11th, 2025 Diproses: Desember 11th, 2025 Terbit: Januari 27th, 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pengelola BUMDes dan aparatur desa, serta studi dokumentasi terhadap profil desa, peraturan desa, dan laporan keuangan BUMDes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui pengelolaan unit usaha sewa kios UMKM, konveksi dan digital printing, simpan pinjam, serta unit ketahanan pangan. Keberadaan BUMDes memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Meskipun demikian, BUMDes masih menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan permodalan, kualitas sumber daya manusia, dan optimalisasi pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan penguatan tata kelola dan strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Keywords: BUMDes, Perekonomian Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Desa

Copyright © 2026 Herman Susilo, dkk

Correspondence Address:

Email Address: hermansusilo@stesbn.ac.id

Citation: Herman Susilo, dkk. (2026). Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa (Studi Kasus BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor). *International Journal of Halal Economic*. Volume 3, No. 1, bulan Januari 2026

A. Pendahuluan

Tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan ekonomi merupakan salah satu tujuan utama dalam penyelenggaraan pembangunan nasional, termasuk pembangunan di wilayah perdesaan. Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran yang sangat strategis karena menjadi ruang hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia serta pusat berbagai aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan desa akan sangat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat secara luas serta berkontribusi terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi desa tersebut bukanlah hal yang mudah. Desa dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks, seperti keterbatasan sumber daya, rendahnya akses permodalan, serta meningkatnya persaingan usaha akibat perkembangan ekonomi dan arus globalisasi. Kondisi tersebut menuntut desa untuk mampu beradaptasi dan mengelola potensi yang dimilikinya secara mandiri, efektif, dan berkelanjutan. Tanpa adanya sistem dan kelembagaan ekonomi desa yang kuat, potensi lokal yang dimiliki desa berisiko tidak dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seiring dengan dinamika pembangunan tersebut, pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan kewenangan yang lebih luas kepada desa untuk mengelola urusan pemerintahan dan pembangunan, termasuk dalam bidang ekonomi. Kebijakan ini mendorong desa untuk tidak hanya bergantung pada bantuan dari pemerintah pusat, tetapi juga mampu mengembangkan kemandirian ekonomi melalui pengelolaan aset dan potensi lokal. Dengan demikian, desa diharapkan dapat menjadi subjek pembangunan yang aktif dan berdaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Salah satu bentuk kelembagaan ekonomi desa yang dikembangkan sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga usaha yang dibentuk oleh pemerintah desa bersama masyarakat desa dengan tujuan untuk mengelola potensi ekonomi lokal secara profesional dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Keberadaan BUMDes diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa melalui pengembangan unit-unit usaha yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat.

BUMDes memiliki karakteristik ganda, yaitu sebagai lembaga ekonomi yang berorientasi pada keuntungan dan sebagai lembaga sosial yang bertujuan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, keberhasilan BUMDes tidak hanya diukur dari besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga dari sejauh mana BUMDes mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, memberdayakan UMKM lokal, serta memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes). Dengan peran tersebut, BUMDes diharapkan mampu memperkuat struktur perekonomian desa dan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor ekonomi informal yang tidak berkelanjutan.

Namun demikian, dalam praktiknya, keberadaan BUMDes tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah lemahnya tata kelola dan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha desa. Selain itu, keterbatasan permodalan, rendahnya inovasi usaha, serta belum optimalnya strategi pemasaran juga menjadi kendala dalam pengembangan BUMDes. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan evaluasi dan kajian yang komprehensif untuk mengetahui sejauh mana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Desa Cinangneng yang terletak di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang cukup beragam. Selain dikenal sebagai desa wisata berbasis budaya Sunda, Desa Cinangneng juga memiliki potensi ekonomi produktif di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pertanian, peternakan, perikanan, serta sektor jasa dan industri kreatif. Potensi-potensi tersebut menjadi modal penting bagi pengembangan ekonomi desa apabila dikelola secara terencana dan berkelanjutan.

Dalam rangka mengoptimalkan potensi ekonomi tersebut, Pemerintah Desa Cinangneng membentuk Badan Usaha Milik Desa Karunia Cemerlang Cinangneng sebagai lembaga ekonomi desa yang diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat. BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng mengelola beberapa unit usaha strategis, antara lain unit sewa kios UMKM, unit konveksi dan digital printing, unit simpan pinjam, serta unit ketahanan pangan yang mencakup kegiatan peternakan, pertanian, dan perikanan. Unit-unit usaha tersebut dirancang untuk mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Keberadaan BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Cinangneng. Dampak tersebut dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, bertambahnya kesempatan kerja, serta meningkatnya pendapatan masyarakat yang terlibat dalam unit usaha BUMDes. Selain itu, BUMDes juga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) yang dapat dimanfaatkan kembali untuk mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng juga menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Beberapa kendala yang

dihadapi antara lain keterbatasan permodalan, kapasitas sumber daya manusia pengelola, serta optimalisasi pengelolaan dan pemasaran unit usaha. Tantangan-tantangan tersebut perlu dikaji secara mendalam agar peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa Karunia Cemerlang Cinangneng dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cinangneng. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi unit-unit usaha BUMDes terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pembangunan ekonomi desa dan peran BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada penguatan ekonomi desa.

Pembangunan ekonomi desa merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat desa melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal dan berkelanjutan. Pembangunan ekonomi desa tidak hanya berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menekankan pada pemerataan hasil pembangunan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh. Dalam konteks ini, pembangunan ekonomi desa membutuhkan dukungan kelembagaan yang mampu mengelola potensi ekonomi secara terencana, profesional, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Salah satu bentuk kelembagaan ekonomi desa yang dikembangkan dalam kerangka pembangunan desa adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan. Keberadaan BUMDes dimaksudkan sebagai sarana untuk mengelola potensi ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui kegiatan usaha yang produktif dan berkelanjutan.

BUMDes memiliki posisi strategis karena berfungsi sebagai lembaga ekonomi sekaligus lembaga sosial desa. Sebagai lembaga ekonomi, BUMDes dituntut untuk mampu mengelola unit usaha secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Sementara itu, sebagai lembaga sosial, BUMDes diharapkan mampu memberikan manfaat

langsung kepada masyarakat desa melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta pemberdayaan usaha mikro dan kecil. Dengan karakteristik tersebut, BUMDes menjadi instrumen penting dalam memperkuat perekonomian desa berbasis potensi lokal.

Dalam implementasinya, pengelolaan BUMDes tidak terlepas dari aspek tata kelola kelembagaan. Tata kelola BUMDes mencakup perencanaan usaha, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan usaha, serta pengawasan terhadap seluruh aktivitas yang dijalankan. Tata kelola yang baik akan mendorong transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan usaha BUMDes, sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa. Sebaliknya, lemahnya tata kelola dapat menyebabkan BUMDes tidak berkembang secara optimal dan tidak mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perekonomian masyarakat desa dapat dipahami sebagai keseluruhan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat desa dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Aktivitas ekonomi tersebut umumnya bersumber dari sektor pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan, jasa, serta usaha mikro dan kecil yang berkembang di lingkungan desa. Tingkat perekonomian masyarakat desa dapat dilihat melalui indikator-indikator seperti tingkat pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, keberlangsungan usaha masyarakat, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi desa.

Dalam konteks pembangunan desa, peningkatan perekonomian masyarakat tidak dapat dilepaskan dari peran kelembagaan ekonomi desa yang mampu mengintegrasikan potensi lokal dengan kebutuhan pasar. BUMDes memiliki peran penting dalam menjembatani potensi ekonomi desa dengan peluang usaha yang dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Melalui pengelolaan unit usaha yang sesuai dengan karakteristik desa, BUMDes diharapkan mampu mendorong terciptanya aktivitas ekonomi yang produktif dan berkelanjutan.

Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa juga dapat dilihat dari kemampuannya dalam menyediakan akses permodalan, sarana usaha, serta dukungan pemasaran bagi pelaku usaha desa. Dengan adanya dukungan tersebut, pelaku UMKM desa dapat mengembangkan usahanya secara lebih optimal dan berdaya saing. Selain itu, BUMDes juga berperan dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui penguatan jaringan kerja sama antar pelaku usaha di tingkat desa.

Keberhasilan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sangat dipengaruhi oleh kesesuaian unit usaha yang dijalankan dengan potensi dan kebutuhan masyarakat. Unit usaha yang tidak sesuai dengan karakteristik desa berpotensi tidak berkembang dan tidak memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Oleh karena itu, pemilihan dan pengembangan unit usaha BUMDes harus didasarkan pada analisis potensi lokal, kebutuhan pasar, serta kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki desa.

Selain aspek ekonomi, peran BUMDes juga berkaitan dengan penguatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Partisipasi masyarakat dalam

pengelolaan dan pemanfaatan usaha BUMDes menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dengan keterlibatan masyarakat, BUMDes tidak hanya berfungsi sebagai lembaga usaha milik desa, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis pada semangat kebersamaan dan gotong royong.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa BUMDes merupakan instrumen strategis dalam pembangunan ekonomi desa yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Keberhasilan BUMDes dalam menjalankan perannya sangat ditentukan oleh kualitas tata kelola, kesesuaian unit usaha dengan potensi lokal, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan usaha BUMDes. Oleh karena itu, kajian mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa menjadi penting untuk dilakukan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kelembagaan ekonomi desa yang berkelanjutan.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karunia Cemerlang Cinangneng dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penggambaran fenomena sosial dan ekonomi berdasarkan kondisi nyata di lapangan, serta untuk memahami proses, peran, dan dampak keberadaan BUMDes terhadap masyarakat desa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang memusatkan kajian pada satu objek penelitian secara mendalam dan kontekstual. Dalam penelitian ini, objek kajian difokuskan pada BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng sebagai lembaga ekonomi desa yang mengelola berbagai unit usaha berbasis potensi lokal. Melalui metode studi kasus, peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai pengelolaan BUMDes, unit usaha yang dijalankan, serta kontribusinya terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Desa Cinangneng memiliki BUMDes yang aktif dan mengelola berbagai unit usaha yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data lapangan, hingga analisis data. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan yang terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan BUMDes, antara lain pengurus dan pengelola BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng, aparatur Pemerintah Desa Cinangneng, serta masyarakat desa yang terlibat dalam unit usaha BUMDes. Data sekunder diperoleh dari dokumen

pendukung, seperti profil desa, peraturan desa, laporan kegiatan, dan laporan keuangan BUMDes, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas operasional BUMDes, termasuk pengelolaan unit usaha, kondisi sarana dan prasarana, serta interaksi antara pengelola BUMDes dan masyarakat desa. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan informan kunci untuk menggali informasi terkait peran BUMDes, mekanisme pengelolaan usaha, kendala yang dihadapi, serta dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah data sesuai fokus penelitian, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis, dan penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi data untuk menjawab tujuan penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

C. Hasil & Pembahasan

Hasil

Desa Cinangneng yang terletak di Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor, merupakan desa yang memiliki potensi ekonomi, sosial, dan budaya yang cukup besar. Selain dikenal sebagai desa wisata berbasis budaya Sunda, Desa Cinangneng juga memiliki potensi ekonomi produktif di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pertanian, peternakan, dan perikanan. Sebagian besar masyarakat Desa Cinangneng menggantungkan perekonomiannya pada sektor usaha mandiri dan sektor informal, sehingga diperlukan lembaga ekonomi desa yang mampu mengintegrasikan dan mengoptimalkan potensi tersebut secara berkelanjutan.

Badan Usaha Milik Desa Karunia Cemerlang Cinangneng dibentuk sebagai lembaga ekonomi desa yang bertujuan untuk mengelola potensi ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cinangneng. BUMDes ini beroperasi berdasarkan peraturan desa serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang menjadi landasan hukum dalam pengelolaan usaha. Struktur organisasi BUMDes disusun secara sederhana namun fungsional, dengan pembagian tugas yang jelas antara penasihat, pengurus, dan pengelola unit usaha.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng mengelola beberapa unit usaha strategis. Unit sewa kios UMKM berfungsi sebagai sarana pendukung bagi pelaku usaha mikro dan kecil dalam menjalankan aktivitas ekonominya. Penyediaan kios dengan biaya sewa yang terjangkau membantu pelaku UMKM mengurangi beban biaya operasional dan

mendorong tumbuhnya aktivitas perdagangan di lingkungan desa. Unit konveksi dan digital printing merupakan unit usaha produktif yang bergerak di bidang industri kreatif. Unit ini melayani kebutuhan produksi pakaian, sablon, dan jasa percetakan digital bagi masyarakat umum, sekolah, serta instansi. Selain memberikan kontribusi terhadap pendapatan BUMDes, unit usaha ini juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa, khususnya bagi tenaga kerja usia produktif.

Unit simpan pinjam berperan sebagai sarana pendukung permodalan bagi masyarakat desa, terutama pelaku usaha kecil. Keberadaan unit ini memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau dibandingkan lembaga keuangan formal, sehingga membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng juga mengelola unit ketahanan pangan yang meliputi kegiatan peternakan ayam petelur, pertanian, dan perikanan. Unit usaha ini dikembangkan sebagai upaya untuk menjaga ketersediaan pangan lokal sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam yang dimiliki desa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, keberadaan BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Desa Cinangneng. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya pendapatan masyarakat yang terlibat dalam unit usaha BUMDes, bertambahnya kesempatan kerja, serta meningkatnya aktivitas ekonomi desa. Selain dampak ekonomi, BUMDes juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi desa dan tumbuhnya rasa memiliki terhadap aset desa.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain keterbatasan permodalan, kapasitas sumber daya manusia pengelola, serta optimalisasi pengelolaan dan pemasaran unit usaha. Tantangan tersebut menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian agar peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan. Berikut disajikan analisis Keuangan BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng.

Tabel 1 Penyertaan Modal BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng

No	Tahun	Sumber Modal	Jumlah (Rp)
1	2021	Dana Desa	100.000.000
2	2022	Dana Desa	70.000.000
3	2024	Dana Desa	200.000.000
4	2025	Dana Desa	277.296.000
Total			647.296.000

Tabel 2 Struktur Penggunaan Modal BUMDes

No	Bidang Usaha	Bentuk Penggunaan Modal
1	Konveksi	Mesin jahit, mesin obras, mesin produksi
2	UMKM	Pembangunan dan pengelolaan kios
3	Ketahanan Pangan	Ayam petelur, pakan, kandang
4	Operasional	Honor pengurus, ATK, biaya operasional

Tabel 3 Struktur Pendapatan BUMDes

No	Sumber Pendapatan
1	Sewa kios UMKM
2	Usaha konveksi dan digital printing
3	Usaha simpan pinjam
4	Usaha ketahanan pangan
5	Pendapatan jasa lainnya

Tabel 4 Struktur Biaya Operasional BUMDes

No	Jenis Biaya Operasional
1	Honor pengurus
2	Alat tulis kantor
3	Biaya operasional unit usaha
4	Biaya pemeliharaan sarana
5	Biaya administrasi

Tabel 5 Skema Pembagian Laba (SHU) BUMDes

No	Alokasi Laba	Persentase
1	Pendapatan Asli Desa (PADes)	25%
2	Pengembangan Usaha BUMDes	75%

Tabel 6 Neraca BUMDes (Struktur Pelaporan)

No	Keterangan	Nilai
1	Kas dan Setara Kas	Tercatat
2	Aset Tetap (peralatan usaha)	Tercatat
	Total Aset	Tercatat
	KEWAJIBAN	
1	Kewajiban Jangka Pendek	Tidak disebutkan
	EKUITAS	
1	Penyertaan Modal Desa	647.296.000
2	Saldo Laba Ditahan	Tercatat

Tabel 7 Laporan Arus Kas BUMDes (Struktur Pelaporan)

No	Aktivitas	Keterangan
1	Arus Kas Operasi	Pendapatan unit usaha dan biaya operasional
2	Arus Kas Investasi	Pembelian aset usaha
3	Arus Kas Pendanaan	Penyertaan modal desa

Keberadaan BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya pendapatan masyarakat yang terlibat dalam unit usaha BUMDes, bertambahnya kesempatan kerja, serta berkembangnya UMKM lokal. Selain dampak ekonomi, BUMDes juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi desa dan tumbuhnya rasa memiliki terhadap aset desa. Hal ini memperkuat modal sosial dan mendukung keberlanjutan pembangunan ekonomi desa.

BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain keterbatasan permodalan, kapasitas sumber daya manusia, dan persaingan usaha. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan berupa peningkatan kapasitas pengelola, diversifikasi unit usaha, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan pengelolaan usaha.

Pembahasan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karunia Cemerlang Cinangneng memiliki peran yang cukup penting dalam mendorong peningkatan perekonomian masyarakat Desa Cinangneng. Berdasarkan hasil penelitian, BUMDes berfungsi sebagai lembaga ekonomi desa yang mampu mengelola potensi lokal menjadi kegiatan usaha yang produktif dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Keberadaan BUMDes menjadi salah satu instrumen strategis dalam upaya penguatan ekonomi desa yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan beberapa unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng, seperti unit sewa kios UMKM, konveksi dan digital printing, simpan pinjam, serta unit ketahanan pangan, menunjukkan adanya upaya diversifikasi usaha yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa. Diversifikasi usaha ini penting untuk memperluas jangkauan manfaat ekonomi BUMDes serta mengurangi risiko ketergantungan pada satu sektor usaha tertentu. Hal ini sejalan dengan konsep BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang diharapkan mampu menjadi penggerak berbagai sektor ekonomi lokal.

Dari sisi permodalan, penyertaan modal yang bersumber dari Dana Desa menjadi faktor pendukung utama dalam pengembangan dan keberlangsungan

unit usaha BUMDes. Dukungan modal tersebut memungkinkan BUMDes untuk menyediakan sarana usaha, mengembangkan unit usaha produktif, serta menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan. Namun demikian, ketergantungan pada penyertaan modal desa juga menunjukkan bahwa BUMDes perlu mengembangkan strategi usaha yang lebih mandiri agar dapat meningkatkan kemandirian finansial dan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya pendapatan masyarakat yang terlibat dalam unit usaha BUMDes, bertambahnya kesempatan kerja bagi masyarakat desa, serta berkembangnya usaha mikro dan kecil. Temuan ini memperkuat peran BUMDes sebagai lembaga ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki fungsi sosial dalam memberdayakan masyarakat desa.

Selain memberikan dampak langsung kepada masyarakat, BUMDes juga berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui pembagian laba usaha. Kontribusi terhadap PADes menunjukkan bahwa BUMDes memiliki peran ganda, yaitu sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat dan sebagai sumber pendapatan desa yang dapat dimanfaatkan kembali untuk mendukung pembangunan desa. Dengan demikian, keberadaan BUMDes menjadi bagian penting dalam sistem pembangunan desa yang berkelanjutan. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng masih menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaannya. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan permodalan, kapasitas sumber daya manusia pengelola, serta optimalisasi pengelolaan dan pemasaran unit usaha.

Tantangan ini menunjukkan bahwa keberhasilan BUMDes tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan modal, tetapi juga oleh kualitas tata kelola dan kemampuan manajerial pengelolanya. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kelembagaan BUMDes melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, perencanaan usaha yang lebih terarah, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan dan pemasaran usaha. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing unit usaha BUMDes dan memperluas dampak positifnya terhadap perekonomian masyarakat Desa Cinangneng.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karunia Cemerlang Cinangneng berperan cukup signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cinangneng, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Peran

tersebut tercermin melalui pengelolaan berbagai unit usaha yang berbasis pada potensi dan kebutuhan masyarakat desa.

BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng mengelola beberapa unit usaha, antara lain sewa kios UMKM, konveksi dan digital printing, simpan pinjam, serta unit ketahanan pangan. Unit-unit usaha tersebut mampu mendukung aktivitas ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat desa, serta mendorong perkembangan UMKM lokal. Keberagaman unit usaha ini menunjukkan adanya upaya diversifikasi usaha yang berorientasi pada penguatan ekonomi desa.

Dari sisi kelembagaan, dukungan permodalan yang bersumber dari Dana Desa menjadi faktor penting dalam keberlangsungan dan pengembangan usaha BUMDes. Selain memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, BUMDes juga memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes), yang dapat dimanfaatkan kembali untuk mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

Meskipun memberikan dampak positif, BUMDes Karunia Cemerlang Cinangneng masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan permodalan, kapasitas sumber daya manusia pengelola, serta optimalisasi pengelolaan dan pemasaran usaha. Oleh karena itu, diperlukan penguatan tata kelola dan peningkatan kapasitas pengelola BUMDes agar perannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik desa dan perdesaan*. Jakarta: BPS.
- Hadi, S. (2018). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, serta Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa*.
- Mardikanto, T. (2017). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Putra, A. S. (2020). Peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Jurnal Ekonomi Pembangunan Desa, 5(2), 112–125.

Rahayu, S., & Wibowo, A. (2019). Pengelolaan BUMDes sebagai upaya peningkatan pendapatan desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 45–58.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, E. (2018). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Wahyudi, A. (2021). Strategi pengembangan BUMDes berbasis potensi lokal. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 9(1), 33–47.

Yulianti, R., & Prasetyo, D. (2022). Dampak BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat desa. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 14(3), 201–214.